

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin**

Pada tahun 1950, SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 dibentuk dari sekolah SDN Antasari, yang kemudian dibagi menjadi empat sekolah pada tahun 1970 yang pertama SDN Diponegoro, SDN Hasanuddin, SDN Mangkusari, dan SDN Hidayatullah. Yang menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Diponegoro dijabat (Norhayati), SDN Hasanuddin dijabat (Syawal), SDN Mangkusari dijabat (Hj. Mariani), dan SDN Hidayatullah dijabat (Mardiah). SDN Antasari berganti nama menjadi SDN Pasar Lama 4 setelah beberapa tahun, dan keempat SDN pecahan diubah namanya menjadi SDN Diponegoro menjadi SDN Pasar Lama 7, SDN Hasanuddin menjadi SDN Pasar Lama 6, SDN Mangkusari menjadi SDN Pasar Lama 5, dan SDN Hidayatullah menjadi SDN Pasar Lama 3.

Pada tahun 2000, nama SDN Pasar Lama 7, 6, 5, 4, 3, disatukan menjadi satu nama, yaitu SDN-SN Pasar Lama 3 hingga sekarang. Tanah untuk Gedung sekolah ini dihibahkan oleh masyarakat setempat, dan dibangun dengan bantuan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

- |                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin |
| b. NSPSN        | : 30304161                        |
| c. NSS          | : 101156005019                    |
| d. NIS          | : 102350                          |

- e. Alamat Sekolah : Jl. Sulawesi No. 22 RT. 17
- f. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
- g. Kota : Kota Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Luas Tanah dan Bangunan : - 2.245 M<sup>2</sup>  
- 1.336 M<sup>2</sup>
- j. Kepala Sekolah : Ahmad Basahil, S.Pd
- k. Pendidikan : Sarjana Pendidikan
- l. Jurusan : PGSD
- m. NIP : 19690609 200604 1 011
- n. Pangkat/Golongan : Penata, III/d
- o. Akreditasi Sekolah : Berdasarkan Keputusan Sidang Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin.
- p. Kualifikasi : A

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

Visi: Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya lingkungan dan berwawasan lingkungan.

Misi:

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Membina kepribadian siswa agar lebih disiplin dalam menghadapi masalah kehidupan.
- c. Membina bakat dan kemampuan siswa agar dapat bersaing dalam meraih prestasi.

- d. Membudayakan pelestarian lingkungan hidup, pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dalam melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder serta komite sekolah.

Tujuan: Membekali siswa untuk menjadi manusia mandiri, bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup.

Motto: Wajib Belajar dan Bekerja Prinsip Hidupku

### 3. Data Guru dan Tenaga Pendukung

TABEL 4.1 DATA GURU DAN TENAGA PENDUKUNG

| No. | NAMA PEGAWAI                   | Pendidikan terakhir | Sedang Menempuh Pendidikan | Status Guru |            | Gol   |
|-----|--------------------------------|---------------------|----------------------------|-------------|------------|-------|
|     |                                |                     |                            | PNS         | Guru Honor |       |
| 1   | Ahmad Basahil, S.Pd            | S1                  | -                          | PNS         | -          | III/d |
| 2   | Nurmina Manurung, S.Pd         | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/b  |
| 3   | Lisnawati, S.Pd                | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 4   | Siti Ildah, S.Pd               | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 5   | Rusipah Hani, S.Pd             | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 6   | Hj. Warnidah, S.Pd             | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 7   | Lenny Marlina, S.Pd            | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 8   | Khairiah, S.Pd                 | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 9   | Nova Mela, S.Pd                | S1                  | -                          | PNS         | -          | IV/a  |
| 10  | Siti Ruzikah, S.Pd             | S1                  | -                          | PNS         | -          | III/d |
| 11  | Dra. Siti Rusmidah             | S1                  | -                          | PNS         | -          | III/b |
| 12  | Muhammad Fahriza, A.Ma         | D3                  | -                          | PNS         | -          | II/d  |
| 13  | Oka Wahyudi, A.Ma              | D3                  |                            | PNS         | -          | II/c  |
| 14  | Edi Fitriadi                   | S1                  | -                          | PNS         | -          | II/b  |
| 15  | Faizah, S.Pd                   | S1                  | -                          |             | Guru Honor |       |
| 16  | Ulfah Paulina, S.Pd            | S1                  | -                          |             | Guru Honor |       |
| 17  | Nadia Yanti, S.Pd              | S1                  | -                          | -           | Guru Honor |       |
| 18  | Muhammad Munajat, S.Pd.I       | S1                  | -                          | -           | OPS/TU     |       |
| 19  | Muhammad Mustafa, S.Pd.I       | S1                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 20  | Nur Hidayat, A.Md              | D3                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 21  | Basyruni, S.Pd.I               | S1                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 22  | Tri Cempaka, S.Pd.I            | S1                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 23  | Muhammad Abdillah Rahman, S.Pd | S1                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 24  | Nufrizal Ardianto, S.Pd        | S1                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 25  | Tania                          | S1                  |                            |             | Guru Honor |       |
| 26  | Wasillah, S.Pd                 | S1                  | 87                         |             | Guru Honor |       |

#### 4. Data Siswa

TABEL 4.2 DATA SISWA

| Tahun Ajaran  | Kelas I      | Kelas II     | Kelas III    | Kelas IV     | Kelas V      | Kelas VI     | Jumlah (kelas) |                    |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------------|
|               | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa   | Jml Rombel Belajar |
| Th 2016/2017  | 94           | 69           | 69           | 96           | 86           | 85           | 499            | 15                 |
| Th 2017/2018  | 89           | 95           | 67           | 72           | 100          | 85           | 508            | 16                 |
| Th. 2019/2020 | 91           | 73           | 89           | 97           | 66           | 74           | 490            | 17                 |
| Th. 2020/2021 | 67           | 90           | 72           | 89           | 95           | 66           | 479            | 18                 |
| Th. 2021/2022 | 56           | 76           | 88           | 71           | 90           | 93           | 474            | 18                 |

#### B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk studi pendahuluan kepada beberapa subjek setelah itu peneliti menyebarkan kuesioner yang di *google form* yang kemudian disebarakan melalui *WhatsApp* kepada subjek berdasarkan jadwal yang diberikan kepala sekolah Bapak Ahmad Basahil, S.Pd. Peneliti mengambil data selama dua minggu pada saat libur Ramadhan dan hari raya yakni tanggal 25 April sampai 7 Mei 2022. Adapun subjek penelitian ada 38 orang guru pendamping khusus. Penentuan subjek dilakukan dengan *nonpronability sampling* dengan *total sampling* yaitu metode mengambil sample dilakukan lewat mengambil setiap anggota populasi sebagai contoh.

## C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Dalam peneliti ini peneliti tidak lagi melakukan uji instrument dikarenakan peneliti menggunakan skala kesabaran yang dibuat oleh Zulfiah. Adapun hasil uji instrument yang dilakukan oleh Zulfiah adalah dengan realibilitas 0,83 dan analisis yang dilakukan dalam penyusunan skala kesabaran ini adalah dikonfirmasi berdasarkan bukti *professional judgment* pada suatu topik dan kemudian dievaluasi menggunakan rumus Aiken's V untuk mendapatkan faktor validitas. Skala ini berjumlah 38 aitem yang mana mengukur tingkat kesabaran yang ada pada subjek penelitian.

### 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data diuji untuk menentukan apakah sebaran data yang dihasilkan distribusi normal atau tidak. Analisis ini perlu dilakukan untuk menentukan apakah distributor skor variabel normal atau tidak skor variabel kesabaran. Pada penelitian ini telah dilakukan uji normalisasi memakai uji *Shapiro-Wilk*. Dasar penentuan tes terstandarisasi ini mengacu pada nilai signifikansi 0,05. Jika nilai perolehan melebihi 0,05 variabel tersebut dianggap berdistribusi normal.<sup>79</sup> Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for Windows* bisa dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>79</sup> Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 148.

TABEL 4.9 UJI NORMALITAS (*SHAPIRO-WILK*)

| Kolmogrov-Smirnov |           |    | Shapiro Wilk |           |    |      |
|-------------------|-----------|----|--------------|-----------|----|------|
|                   | Statistic | Df | Sig          | Statistic | df | Sig  |
| KESABARAN         | 0,82      | 38 | 200          | .981      | 38 | .753 |

\*. This is a lower bound of the true significance

a. lilliefors Significance Correction

Adapun penjelasan hasil uji normalitas sebaran data yang telah dilakukan pada skala Kesabaran diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,753, angka tersebut lebih besar dari nilai standar signifikan yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hasil tersebut menjelaskan bahwa data variabel kesabaran dalam kategori berdistribusi normal.

#### D. Paparan Data Hasil Penelitian

##### 1. Responden Penelitian

##### a. Responden pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus berdasarkan usia

TABEL 4.10 RESPONDEN BERDASARKAN USIA

| Usia        | Frekuensi | Presentase |
|-------------|-----------|------------|
| 21-30 Tahun | 32        | 84%        |
| 31-40 Tahun | 4         | 11%        |
| 41-50 Tahun | 2         | 5%         |
| Total       | 38        | 100%       |

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 38 guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Dibagi berdasarkan usia, yaitu usia dari 20-30 tahun sebanyak dengan frekuensi 84%, usia dari 31-40 tahun sebanyak dengan frekuensi 11%, dan usia dari 41-50 tahun sebanyak dengan frekuensi 5%.

**b. Responden pada guru pendamping khusus berdasarkan masa kerja**

**TABEL 4.11 RESPONDEN PADA GURU PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS BERDASARKAN MASA KERJA**

| Masa Kerja | Frekuensi | Presentase |
|------------|-----------|------------|
| 5-4 Tahun  | 6         | 16%        |
| 3-2 tahun  | 17        | 45%        |
| 1-0 tahun  | 15        | 39%        |
| Total      | 38        | 100%       |

Adapun berdasarkan masa kerja 5-4 tahun ada 6 orang dengan frekuensi 16%, masa kerja 3-2 tahun ada 17 orang dengan frekuensi 45%, dan masa kerja 1-0 tahun ada 15 orang dengan frekuensi 39%.

**1. Deskripsi data Penelitian**

**a. Analisis Skala Kesabaran**

Setelah mengetahui bahwa data yang diterima berdistribusi normal. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan data yang diperoleh. Deskriptif data secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 4.12 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF SKALA KESABARAN**

|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|---|---------|---------|------|----------------|
|--|---|---------|---------|------|----------------|

|           |    |    |     |     |      |
|-----------|----|----|-----|-----|------|
| KESABARAN | 38 | 38 | 190 | 114 | 25,3 |
|-----------|----|----|-----|-----|------|

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa analisis statistik deskriptif skala kesabaran memiliki nilai mean 114 dan standar deviasi 25,3

#### **b. Analisis Skala Kesabaran Berdasarkan Aspek**

**TABEL 4.13 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF ASPEK-ASPEK KESABARAN**

|                                                      | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|------------------------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pengendalian Diri                                    | 38 | 50      | 65      | 57,32 | 3,511          |
| Ketabahan                                            | 38 | 9       | 16      | 12,13 | 1,727          |
| Kegigihan                                            | 38 | 9       | 16      | 12,68 | 1,741          |
| Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur | 38 | 21      | 32      | 26,24 | 2,247          |
| Sikap Tenang                                         | 38 | 9       | 19      | 13,5  | 1,942          |

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa aspek pengendalian diri memiliki nilai mean sebesar 57,32 dengan standar deviasi 3,511, aspek ketabahan memiliki nilai mean sebesar 12,13 dengan standar deviasi 1,727, aspek kegigihan memiliki nilai mean sebesar 12,68 dengan standar deviasi 1,741, aspek menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur dengan nilai mean sebesar 26,24 dengan standar deviasi 2,247, aspek sikap tenang memiliki nilai mean sebesar 13,50 dengan standar deviasi 1,942.

## **2. Kesabaran Pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus**



Berdasarkan deskripsi data, maka selanjutnya dapat digunakan untuk pada tingkat kesabaran. Oleh karena itu, klasifikasi nilai diperoleh dari tingkat skala kesabaran yang ditampilkan secara rinci dalam tabel berikut ini:

TABEL 4.14 NORMA KATEGORISASI KESABARAN

| Kategori      | interval           |
|---------------|--------------------|
| Sangat Rendah | $X < 76$           |
| rendah        | $76 < X \leq 101$  |
| Sedang        | $101 < X \leq 127$ |
| Tinggi        | $127 < X \leq 152$ |
| Sangat Tinggi | $152 > X$          |

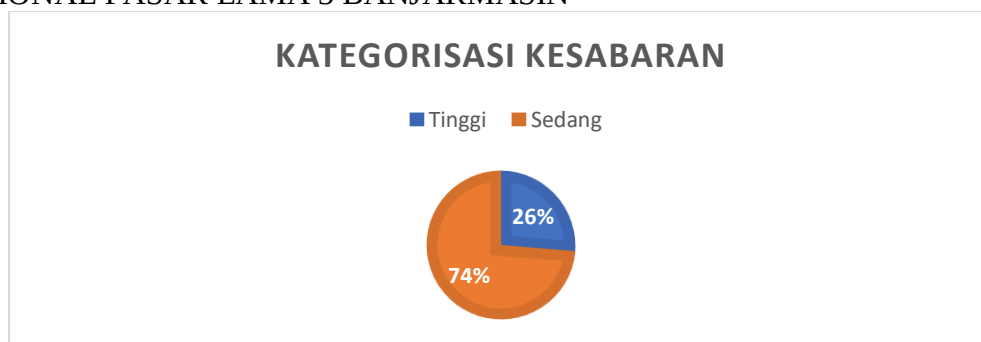
Hasil penelitian data yang diperoleh melalui angket kesabaran pada guru pendamping khusus, dapat dilihat tingkat kesabaran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Pada tabel berikut ini:

TABEL 4.15 KATEGORISASI TINGKAT KESABARAN PADA GURU PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN STANDAR NASIONAL PASAR LAMA 3 BANJARMASIN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 10        | 26.3    | 26.3          | 26.3               |
|       | Sedang | 28        | 73.7    | 73.7          | 100.0              |
|       | Total  | 38        | 100.0   | 100.0         |                    |

Skala kesabaran menggunakan skor dari angka 1,2,3,4, dan 5. Skala ini memiliki 38 aitem pernyataan, sehingga skor maksimal ialah 190 (38x5), dan skor minimal 38 (38x1). Mean ialah  $(x_{\min} + x_{\max})/2$  yaitu 114. Range ialah  $(x_{\max} - x_{\min})$  yaitu 152, kemudian standar deviasi  $(x_{\max}/6)$  ialah 25,3. Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh kategorisasi data variabel kesabaran sebagai berikut: Kategorisasi tentang tingkat kesabaran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin digambarkan ke dalam diagram lingkaran, ditunjukkan dalam diagram lingkaran berikut:

**DIAGRAM 4.1 KATEGORISASI TINGKAT KESABARAN PADA GURU PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN STANDAR NASIONAL PASAR LAMA 3 BANJARMASIN**



Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin memiliki tingkat kesabaran yang sedang.

**a. Kesabaran Pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Usia**

Kategorisasi tentang tingkat kesabaran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin dilihat dari usia dan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**TABEL 4.16 KATEGORISASI TINGKAT KESABARAN PADA GURU PENDAMPING KHUSUS DI SDN STANDAR NASIONAL PASAR LAMA 3 BANJARMASIN BERDASARKAN USIA**

|             | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Usia 21-30  | 38 | 2       | 13      | 6.40 | 4.615          |
| Usia 31- 40 | 38 | 0       | 2       | .80  | 1.095          |
| Usia 41-50  | 38 | 0       | 1       | .40  | .548           |

Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas maka nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 6.40 untuk usia 21-30 tahun, nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 0.80 untuk usia 31-40 tahun, dan nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 0.40 untuk usia 41-50 tahun. Sedangkan standar deviasi sebesar 4.615 untuk usia 21-30 tahun, standar deviasi sebesar 1.095 untuk usia 31-40 tahun, standar deviasi sebesar 0.548 untuk usia 41-50 tahun. Maka diperoleh hasil penelitian yaitu dari nilai rata-rata (*mean*) kesabaran pada usia 21-30 tahun cenderung lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6.40 dan nilai rata-rata(*mean*) kesabaran usia 41-50 tahun sebesar 0.40.

**b. Kesabaran Pada Guru Pendamping Khusus Anak Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Masa Kerja**

Kategorisasi tentang tingkat kesabaran pada guru pendamping khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin dilihat dari Masa kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 4.17 KATEGORISASI TINGKAT KESABARAN PADA GURU PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN-SN PASAR LAMA 3 BANJARMSAIN BERDASARKAN MASA KERJA**

|                      | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Masa Kerja 5-4 Tahun | 38 | 0       | 3       | 1.20 | 1.304          |
| Masa Kerja 3-2 Tahun | 38 | 0       | 7       | 3.40 | 2.881          |
| Masa Kerja 1-0 Tahun | 38 | 2       | 5       | 3.00 | 1.414          |

Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas maka nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 1.20 untuk masa kerja 5-4 tahun, nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 3.40 untuk masa kerja 3-2 tahun, dan nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 3.00 untuk masa kerja 1-0 tahun. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.304 untuk masa kerja 5-4 tahun, standar deviasi sebesar 2.881 untuk masa kerja 3-2 tahun, standar deviasi sebesar 1.414 untuk masa kerja 0-1 tahun. Maka diperoleh hasil penelitian yaitu dari nilai rata-rata (*mean*) kesabaran antara masa kerja 3-2 tahun cenderung lebih tinggi sebesar 2.881 dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) kesabaran masa kerja 5-4 tahun sebesar 1.304.

## **E. Pembahasan**

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa mayoritas guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Berada kategori sedang dengan nilai mean 114 dengan standar deviasi 25,3. Kategori kesabaran dilakukan menurut lima kategori yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dapat diketahui bahwa tingkat kesabaran pada kategori sangat rendah sebesar 0, kategori rendah sebesar 0, kategori sedang 28, kategori tinggi 10, kategori sangat tinggi 0. Berdasarkan skor tersebut maka bisa dilihat bahwa subjek skor terbanyak berada pada kategori sedang yaitu dengan percent 73.7 atau sebanyak 28 orang, hal ini mengindikasikan bahwa rasa sabar pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus adalah sedang.

Kesabaran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin tentunya juga dipengaruhi oleh lima aspek menurut Subandi yaitu Pengendalian Diri, Ketabahan, Kegigihan, Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur, dan Sikap tenang. Pada penelitian ini variabel sabar memperoleh nilai mean 114. Nilai tersebut didapat dari lima aspek yang diukur pada variabel kesabaran yaitu Pengendalian Diri, Ketabahan, Kegigihan, Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur, dan Sikap tenang. Aspek pengendalian diri memiliki nilai rata-rata 57,32, aspek ketabahan dengan nilai rata-rata 12,13, aspek kegigihan memiliki nilai rata-rata 12,68, aspek menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan

bersyukur memiliki nilai rata-rata 26,24, aspek sikap tenang memiliki nilai rata-rata 13,50. Dilihat dari lima aspek tersebut, guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin memiliki nilai tertinggi pada aspek Pengendalian diri. Guru pendamping khusus bersabar karena dapat mengagalkan emosi dan kemauan, berpikir panjang, maafkan kesalahan, dan mampu menoleransi penundaan.

Hal ini sesuai sama hasil penelitian Zulfiah Sumirna Zega berjudul *Konstruksi Alat ukur kesabaran* pada penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang dipaparkan oleh subandi. Bahwa usia 18-40 tahun memiliki kesabaran yang cukup baik. Menjabarkan kesabaran merupakan hal penting dalam kehidupan untuk melalui berbagai situasi yang terjadi baik dalam hal pencapaian tujuan atau dalam kegiatan sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk menghadapi berbagai tekanan psikologis yang dialami akan mempengaruhi kondisi mental seseorang.

Hal ini sesuai sama hasil penelitian Zulfiah Sumirna Zega berjudul *Konstruksi Alat ukur kesabaran* pada penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang dipaparkan oleh subandi. Bahwa usia 18-40 tahun memiliki kesabaran yang cukup baik. Menjabarkan kesabaran merupakan hal penting dalam kehidupan untuk melalui berbagai situasi yang terjadi baik dalam hal pencapaian tujuan atau dalam kegiatan sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk menghadapi berbagai tekanan psikologis yang dialami akan mempengaruhi kondisi mental seseorang.

Dari hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan usia, maka nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 6.40 untuk usia 21-30 tahun, nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 0.80 untuk usia 31-40 tahun, dan nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 0.40 untuk usia 41-50 tahun. Sedangkan standar deviasi sebesar 4.615 untuk usia 21-30 tahun, standar deviasi sebesar 1.095 untuk usia 31-40 tahun, standar deviasi sebesar 0.548 untuk usia 41-50 tahun. Maka diperoleh hasil penelitian yaitu dari nilai rata-rata (*mean*) kesabaran pada usia 21-30 tahun cenderung lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6.40 dan nilai rata-rata(*mean*) kesabaran usia 41-50 tahun sebesar 0.40.

Dari hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan masa kerja, maka nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 1.20 untuk masa kerja 5-4 tahun, nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 3.40 untuk masa kerja 3-2 tahun, dan nilai rata-rata (*mean*) kesabaran sebesar 3.00 untuk masa kerja 1-0 tahun. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.304 untuk masa kerja 5-4 tahun, standar deviasi sebesar 2.881 untuk masa kerja 3-2 tahun, standar deviasi sebesar 1.414 untuk masa kerja 0-1 tahun. Maka diperoleh hasil penelitian yaitu dari nilai rata-rata (*mean*) kesabaran antara masa kerja 3-2 tahun cenderung lebih tinggi sebesar 2.881 dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) kesabaran masa kerja 5-4 tahun sebesar 1.304.

Hal ini juga sesuai dalam konstruk psikologi kesabaran sebagai sistem perlindungan psikologis yang kuat, kesabaran adalah sistem kekuatan psikis yang kuat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi

seseorang sebagai khalifah Allah di muka bumi. Konsep kesabaran dapat dibagi menjadi proses input (*stimulus*), output (*repon*), dan manajemen dan sistem umpan balik. Komponen sistem ini memiliki komunikasi internal untuk menghasilkan sistem untuk melindungi diri mereka sendiri di lingkungan mereka.<sup>80</sup>

Dalam islam juga dijelaskan bahwa bersabar sangatlah penting karena segala sesuatu yang dilakukan karena Allah SWT sebagai penolong, manusia hanya milik Allah, bukan diri nya sendiri dan semua makhluk-Nya, sehingga hanya Allah yang dapat menolong manusia. Dalam konsep Islam juga dijelaskan bahwa bersikap kesabaran sangat dianjurkan untuk mencapai harapan dan sesuai manusia kita tidak boleh bersikap pemaarah. Sebagaimana firman Allah dalam Surah (Al-imran: 146)

اَسْتَكْبَرُوا وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اللَّهُ سَبِيلٌ فِيْ اَصَابَهُمْ لِمَا وَهَنُوا فَمَا كَثِيْرٌ رَّيُّوْنَ مَعَهُ قَاتِلَ نَبِيٍّ مِنْ وَكَائِيْنٍ الصَّابِرِيْنَ يُحِبُّ وَاللّٰهُ

Artinya: “Dan berapa banyaknya Nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Imran: 46)<sup>81</sup>

Allah memuji orang-orang yang benar dalam keimanannya, sebagaimana firman-Nya:

---

<sup>80</sup> Aliah B. Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 445

<sup>81</sup> Umi Rohmah, “Resiliensi dan Sabar Sebagai Respon Pertahanan Psikologis dalam Menghadapi Post-Traumatic”, *Journal For Homeletic Studies* Vol.6 No.2. 2012 Hlm 325.



الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ آمَنَ مَنْ الْبَرِّ وَلَكِنَّ الْمَغْرِبِ الْمَشْرِقِ قَبْلَ وَجْهِكُمْ تُؤَلُّوا أَنَّ الْبَرِّ لَيْسَ  
السَّبِيلِ وَابْنِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَى ذَوِي حُبِّهِ عَلَى الْمَالِ وَآتَى وَالنَّبِيِّينَ وَالْكِتَابِ وَالْمَلَائِكَةِ  
فِي الصَّابِرِينَ ۖ عَاهَدُوا إِذَا بَعَثْتَهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ الزَّكَاةَ وَآتَى الصَّلَاةَ وَأَقَامَ الرِّقَابَ وَفِي السَّائِلِينَ  
الْمُتَّقُونَ هُمْ وَأُولَئِكَ ۖ صَدَقُوا الَّذِينَ أُولَئِكَ ۖ الْبَأْسَ وَحِينَ وَالضَّرَاءِ الْبَأْسَاءِ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”(QS. AL-Baqarah: 177)

d. Mendapat ampunan dari Allah

كَبِيرٌ وَأَجْرٌ مَغْفِرَةٌ لَهُمْ أُولَئِكَ الصَّالِحَاتِ وَעَمِلُوا صَبَرُوا الَّذِينَ إِلَّا

Artinya: “Kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana) dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itu memperoleh ampunan dan pahal yang besar” (Hud: 11)

e. Mendapat martabat yang tinggi di syurga

وَسَلَامًا تَحِيَّةً فِيهَا وَيُلَقَّوْنَ صَبَرُوا بِمَا الْعُرْفَةَ يُجْزَوْنَ أُولَئِكَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang dibalas dengan martabat yang tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya” (Al-Furqon:75).

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, masih terdapat keterbatasan yang tidak diterapkan, keterbatasan tersebut menjadi kelemahan dalam penelitian ini. Batasan tersebut ialah:

1. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara hanya pada studi pendahuluan, data tersedia dari perangkat angket didasarkan pada persepsi jawaban responden, untuk menarik kesimpulan dari data yang disimpulkan dan dikumpulkan hanya dengan kuesioner tertulis. Media tidak dilengkapi dengan deep interview.
2. Pada proses pengisian kuesioner, peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung mengontrol responden. Peneliti menggunakan *google form* dan disebar melalui *WhatsApp*. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**